

Article Type : Research Article
Date Received : 13.02.2022
Date Accepted : 18.04.2022
Date Published : 29.05.2022
DOI : doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66



PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN DAN MOTIVASI KELUARGA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH HAFIZH QUR'AN ANAK JUARA BEKASI

Maarif Nur Ahmad

Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi, Indonesia (maarifnurahmad@gmail.com)

Kata Kunci:

Membaca al-Qur'an,
Motivasi Keluarga,
Kecerdasan Spiritual,
Peserta Didik

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Membaca Al-Qur'an Dan Motivasi Keluarga Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan regresional terhadap data-data kuantitatif yang diperoleh dari objek penelitian yaitu peserta didik Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi. Sampel penelitian ini sebanyak 80 responden dari total 100 populasi peserta didik Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi tahun pelajaran 2020-2021. Adapun dasar dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling slovin. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan membaca al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik sebesar 55,90%, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi keluarga terhadap kecerdasan spiritual peserta didik sebesar 55,90 %, terdapat pengaruh membaca Al-Qur'an dan motivasi keluarga secara simultan atau bersama-sama terhadap kecerdasan spiritual peserta didik sebesar 55,90%.

Key Words:

Reading the Qur'an,
Family Motivation,
Spiritual Intelligence,
Students

Abstracts

This study aims to determine the effect of reading the Qur'an and family motivation on the spiritual intelligence of students at the Hafizh Qur'an Children's School of Bekasi Champion, either partially or simultaneously. This study uses a survey method with a correlational and regression approach to quantitative data obtained from the object of research, namely students of the Hafizh Qur'an Children's School Bekasi Champion. The sample of this study was 80 respondents from a total of 100 student population of the Hafizh Qur'an Anak Champion Bekasi School for the 2020-2021 academic year. The basis for taking the sample is using the slovin sampling technique. The results of this study are that there is a positive and significant effect of reading the Qur'an on the spiritual intelligence of students by 55.90%, there is a positive and significant influence of family motivation on the spiritual intelligence of students of 55.90%, there is an effect of reading Al-Qur'an Qur'an and family motivation simultaneously or together to the spiritual intelligence of students by 55.90%.

A. PENDAHULUAN

Pada era saat ini, untuk meningkatkan kecerdasan sangat diperlukan agar dapat menghadapi tantangan dan tuntutan kemajuan zaman.¹ Di antara cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan Kecerdasan Intelektual (IQ) dan meningkatkan Kecerdasan Emosional (EQ),² namun demikian kecerdasan spiritual juga perlu ditingkatkan supaya bisa menyeimbangkan kehidupan agar tercapainya kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup.³ Dalam perkembangan masa usia remaja terjadi beberapa perubahan-perubahan baik secara fisik maupun secara psikologi, perubahan ini ternyata seringkali menimbulkan berbagai macam permasalahan yang ada kaitannya dengan pemikiran dan juga perasaan dalam kehidupan sosialnya.⁴

Dalam diskursus psikologi, anak-anak remaja yang labil cenderung lebih mudah terpengaruh dengan kondisi lingkungan di sekitarnya, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.⁵ Hal-hal tersebut sering menimbulkan berbagai macam permasalahan seperti tentang kepribadiannya, hubungan dengan pendidik (guru), hubungan dengan teman-teman sebaya, hubungan keakraban dengan lawan jenis, masalah-masalah yang dihadapi saat belajar, masalah dalam keluarga dan berbagai macam hal-hal lainnya.⁶ Semua permasalahan yang nampak tersebut ada yang mampu menyelesaikannya dengan baik namun ada juga yang tidak mampu menyelesaikannya dengan baik, sehingga bisa menimbulkan reaksi yang sifatnya negatif dalam diri remaja, maka daripada itu sangat dibutuhkan pendidikan yang bukan hanya memperhatikan pengembangan aspek nilai IQ saja melainkan sekaligus juga memperhatikan nilai EQ serta SQ. Dengan demikian maka diharapkan akan terlahirlah lembaga-lembaga pendidikan yang mumpuni.⁷

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tidak menyelesaikan masalah dalam kehidupan hanya dengan menggunakan akal dan emosinya saja. Tetapi lebih menggunakan hati nurani sebagai pembimbingnya. Suara hati nurani senantiasa selaras dengan kebenaran agama yang sesuai dengan kebutuhan dan dibutuhkan manusia.⁸ Dalam menjalani kehidupan sehari-hari implementasi kecerdasan spiritual sangat penting untuk diterapkan. Seseorang yang memiliki keinginan untuk menemukan makna hidup serta kebahagiaan, maka orang tersebut harus memiliki nilai kecerdasan

¹ Yusron Masduki, "Pendidikan Kecerdasan Berbasis Keimanan," *Jurnal Tarbiyatuna* 7, no. 1 (2016): 53-81.

² Sri Langgeng Ratnasari, Supardi Supardi, and Herni Widiyah Nasrul, "Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kinerja Karyawan," *Journal of Applied Business Administration* 4, no. 2 (2020): 98-107.

³ Syaparuddin Syaparuddin and Elihami Elihami, "Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Dalam Proses Pembelajaran PKn," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2020): 11-29.

⁴ Nunung Unayah and Muslim Sabarisman, "Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas," *Sosio Informa* 1, no. 2 (2015); Athoilah Islamy et al., "Pembiasaan Ritualitas Kolektif Dalam Pembentukan Sikap Sosial Religius Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Islam Az Zahra, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan)," *EDUCANDUM* 6, no. 2 (2020): 175-81.

⁵ Aas Siti Sholichah, "Urgensi Tumbuh Kembang Anak Terhadap Pembentukan Karakter," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 154-71.

⁶ Imam Subqi, "Perilaku Agresif Remaja Dalam Tinjauan Pola Asuh Keagamaan Orang Tua Di Desa Baleadi Pati," *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology* 1, no. 2 (2019): 186-214.

⁷ Desmita Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Remaja Rosdakarya, 2009), 175.

⁸ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power* (Jakarta: Penerbit Arga, 2003), 7.

spiritual dalam kepribadiannya.⁹ Maka apabila semakin tinggi seseorang memiliki kecerdasan spiritual akan semakin mudah baginya dalam menemukan kebahagiaan serta memaknai hidup begitupun juga sebaliknya semakin rendah seseorang memiliki kecerdasan spiritual, maka akan semakin sulit baginya dalam menemukan kebahagiaan serta memaknai hidup.

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan yang dinilai sebagai kecerdasan yang paling utama dalam diri manusia.¹⁰ Danah Zohar dan Ian Marshall mengatakan bahwa SQ merupakan prasyarat bagi berfungsinya IQ dan EQ secara efektif.¹¹ Pendidikan agama merupakan bagian penting dari program-program pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah, karena tanpa pendidikan agama, mustahil SQ dapat berkembang dengan baik dalam diri anak. Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia-manusia yang sempurna (*insan kamil*) yang mampu menghayati, memahami, dan mengamalkan sesuai ajaran agama Islam.¹²

Sistem pendidikan pada saat ini lebih menguatkan pada pengembangan sikap spiritual yang ada hubungan dengan kecerdasan spiritual (SQ), kemudian sikap sosial barulah pengetahuan dan yang terakhir yaitu aspek keterampilan.¹³ Kecerdasan spiritual (SQ), sangat penting dibentuk dalam diri peserta didik, karena untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia memerlukan kecerdasan spiritual yang cukup, supaya nanti peserta didik dapat menyeimbangkan antara kebutuhan rohani dan kebutuhan jasmaninya.¹⁴

Seseorang bisa saja dikatakan sukses dengan mempunyai kecerdasan IQ atau pengetahuan yang tinggi tapi jika tidak dibarengi dengan SQ atau kecerdasan spiritual maka hidupnya tidak akan merasa tenang.¹⁵ Contoh yang bisa kita ambil pada zaman sekarang ini yang sedang marak dalam pemerintahan ialah terjadinya korupsi dimana-mana. Di mana orang yang melakukannya ialah orang-orang yang memiliki intelegensi/kepentaran yang sangat tinggi, tapi dia masih saja bisa melakukan korupsi. Mungkin itu dilakukan karena kurangnya iman atau tidak dibarengi dengan sikap spiritual, atau dengan kata lain niat dan akhlak mereka itu sangatlah buruk. Bahkan menurut hasil sebuah penelitian, kunci terbesar suksesnya seseorang ialah dia yang mempunyai EQ bagus harus dibarengi dengan SQ.¹⁶ Sekarang ini banyak sekali orang yang di PHK itu bukan karena dia tidak mampu melakukan pekerjaannya dengan baik tapi, itu lebih

⁹ Akhmad Muhaimin Azzet, "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini," *Yogyakarta: Kata Hati*, 2017; Saihu Saihu and Athoillah Islamy, "Exploring the Values of Social Education in t He Qur ' an" 3, no. 1 (2020): 34-48.

¹⁰ Azzet, "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini."

¹¹ Safaria Triantoro, "Spiritual Intelligence, Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 15.

¹² Burhan Nudin, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Di Safa Islamic Preschool," *Millah: Jurnal Studi Agama*, no. 1 (2017): 41-62.

¹³ Ari Wibowo and R Arie Febrianto, "PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU DI SD AL FIRDAUS SURAKARTA," *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 5, no. 1 (2020): 24-33.

¹⁴ Ridho Nurul Fitri, "Pengaruh Pembentukan Karakter Dengan Kecerdasan Spiritual Di SMA Negeri 22 Palembang," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 5, no. 1 (2016): 109-18.

¹⁵ Lisda Rahmasari, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan," *Majalah Ilmiah Informatika* 3, no. 1 (2012).

¹⁶ Sukring Sukring, "Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 1 (2016): 57-68.

banyak dikarenakan dia tidak mempunyai integritas, tidak jujur, tidak bertanggung jawab dan tidak amanah terhadap pekerjaan yang dipercayakan kepadanya.¹⁷ Hal itu dikarenakan dia tidak mempunyai keseimbangan antara kecerdasan IQ, EQ, dan SQ. ketiga kecerdasan ini harus berjalan seimbang dan harus disinergikan terutama kecerdasan Spiritual (SQ).¹⁸ Sehingga kepribadian peserta didik dapat terbentuk dengan baik. Ibaratnya jika kita mau membuat bangunan yang bagus dan kokoh itu harus dimulai dari pondasi yang bagus dan kokoh pula.¹⁹

Kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan melalui habituasi (pembiasaan), habituasi merupakan salah satu cara yang bisa diterapkan untuk melatih anak agar terbiasa untuk berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan syari'at islam.²⁰ Habituasi dimaksudkan sebagai latihan terus-menerus, sehingga seseorang terbiasa melakukan sesuatu sepanjang hidupnya, tidak merasa terbebani dan menjadi kebutuhan dalam hidupnya.²¹ Seorang anak jika dibiasakan dengan kebaikan dan diajarkan kepadanya sifat-sifat yang baik, maka anak akan tumbuh dan bahagia di dunia dan akhirat. Sebaliknya, jika anak dibiasakan dengan kejahatan maka anak akan celaka dan menderita.²² Oleh karena itu, mendidik anak haruslah dengan mengajarkan akhlak-akhlak terpuji. Sebagai seorang figur, pendidik hendaknya membiasakan anak untuk beribadah, agar kelak anak tumbuh dewasa akan terbiasa melakukannya.²³ Dalam hal ini, membaca al-Qur'an adalah bagian dari ibadah yang menggunakan lagu-lagu dan irama yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan oleh ulama'.²⁴ Membaca al-Qur'an adalah salah satu syiar yang bernafaskan Islam yang mana al-Qur'an dibaca sesuai dengan ilmu tajwid dan disertai dengan irama (lagu) yang merdu serta menjadi menyenangkan untuk didengarkan.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka mendengarkan dan memperhatikan dengan tenang ketika al-Qur'an dibacakan dapat menghibur serta menyentuh perasaan hati. Kemudian dengan mencoba memahami kandungan makna yang ada di dalam Al-Qur'an dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat sebagai petunjuk untuk digunakan manusia dalam menjalani kehidupan di dunia maupun di akhirat. Anak-anak yang dibiasakan mendengarkan maupun melantunkan ayat-ayat al-Qur'an dengan lagu-lagu atau irama yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid

¹⁷ Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar* (Penerbit Buku Kompas, 2011).

¹⁸ Andi Syahwadi, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Keagamaan Siswa Di MAN Sipirok Lokasi Sipange Kabupaten Tapanuli Selatan" (IAIN Padangsidimpuan, 2017).

¹⁹ Made Saihu, *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 97.

²⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2002), 110.

²¹ Supriyanto Agus, "HABITUASI KARAKTER RELIGIUS DAN MANDIRI DI PANTI ASUHAN BAABUS SALAAM KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS" (IAIN Purwokerto, 2020).

²² Siti Muhibah, Iwan Ridwan, and Najmudin Najmudin, "Melatih Pendidikan Karakter Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali," *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 7, no. 1 (2021).

²³ Eko Setiawan, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 43-54.

²⁴ Riyan Arieska, "Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Di Ukm Hiqma UIN Raden Intan Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

²⁵ Pascasarjana IAIN Jember, "Implementasi Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Potensi Dan Minat Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jember," *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 2, no. 1 (2019): 107-22.

dimungkinkan akan meningkatkan kecerdasan spiritual mereka, irama dari lagu-lagu dalam lantunan al-Qur'an tersebut mampu memberi rangsangan yang positif dalam jiwa anak agar selalu merasa dekat dengan Allah SWT.

Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi (Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara) yang merupakan sebuah lembaga pendidikan al-Qur'an yang berada dibawah naungan Yayasan Pusat Peradaban Islam Arrahman Qur'anic Learning (AQL) memiliki misi salah satunya yaitu mewujudkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Untuk mewujudkan misi tersebut peserta didik dilatih dan dididik untuk mengembangkan kecerdasan dan kepribadiannya ke arah yang lebih baik dengan mengajarkan anak pada kebiasaan-kebiasaan yang baik khususnya pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pembiasaan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu program madrasah untuk mengembangkan *skill*, mental serta kecerdasan spiritual anak kearah yang positif untuk menghasilkan *output* yang unggul dan islami. Maksud Pembiasaan membaca Al-Qur'an disini yaitu membiasakan anak untuk membaca Al- Qur'an dengan lagu-lagu dan irama yang baik sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kaidah- kaidah ilmu tajwid.

Pembelajaran al-Qur'an dapat dilakukan di berbagai tempat misalnya di rumah, di sekolah, di Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan sebagainya. Lingkungan anak yang pertama adalah keluarga, dari keluarga diharapkan anak telah mendapatkan pengajaran al-Qur'an dari orangtuanya. Ketika orangtua kurang mampu mengajari membaca al-Qur'an maka dapat menitipkan anak ke tempat belajar Al-Qur'an yaitu Taman Pendidikan al-Qur'an misalnya. Pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi merupakan lanjutan dari SD yang idealnya sudah bisa membaca al-Qur'an. Sebelum memahami ayat al-Qur'an siswa harus dapat membaca al-Qur'an terlebih dahulu. Akan tetapi masih di dapati keluhan guru karena tidak sedikit peserta didik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Faktor yang menyebabkan anak tidak bisa membaca al-Qur'an di antaranya adalah faktor pendidikan agama dalam keluarga yang kurang optimal, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung dan dari faktor peserta didik itu sendiri.²⁶

Keluarga adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi pencapaian prestasi siswa. Pendidikan pertama kali setiap orang dimulai dalam lingkungan keluarga.²⁷ Orang tua memiliki peranan penting dalam mendidik dan membimbing seorang anak baik pendidikan secara rohani ataupun jasmani, hal tersebut dikarenakan pelajaran yang ditanamkan sejak dini akan membekas dan berpengaruh hingga anak tersebut besar nanti dalam lingkungan bermasyarakat. ²⁸

Adanya bimbingan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Orang tua dapat membantu memberikan fasilitas belajar anak, mengarahkan anak dalam penyelesaian suatu masalah maupun kesulitan yang sedang dihadapi. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang

²⁶ M Hidayat Ginanjar, "Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 04 (2017).

²⁷ Selfia S Rumbewas, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi," *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains* 2, no. 2 (2018): 201-12.

²⁸ Asiatik Afrik Rozana, Abdul Hamid Wahid, and Chusnul Muali, "Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak," *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2017): 1-16.

diperlukan untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan belajar.²⁹ Arikunto menjelaskan sarana pendidikan adalah “Semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”.³⁰

Bimbingan orang tua dan fasilitas belajar dapat dijadikan patokan dalam penentuan prestasi belajar seseorang. Menurut Handani prestasi belajar adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”.³¹ Untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan, seseorang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pelajar sendiri, yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar pelajar, yaitu seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat, serta lingkungan sekitar.³² Salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah keluarga. Keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.³³

Pendidikan dalam keluarga harus diatur sedemikian rupa agar semua aspek pendidikan terangkum dalam pola kebiasaan hidup yang baik setiap harinya. Idealnya, orang tua harus siap menjawab dan memberikan arahan pada anak setiap harinya, sedangkan masalah yang akan muncul adalah ada tidaknya waktu yang berkualitas bersama keluarga.³⁴ Tidak semua orang tua memiliki banyak waktu untuk keluarga. Jam kerja yang padat, dan pemberian perhatian yang kurang khususnya untuk anak-anak, akan sangat berbeda hasilnya dengan orang tua yang ayahnya bekerja dan ibu rumah tangga.³⁵ Dari segi perhatian yang intensitasnya berbeda, komunikasi, bimbingan yang dilakukan, akan sangat mungkin sekali memberikan efek yang berbeda pula bagi anak-anak.

Dari data dokumen yang dapat dikumpulkan di lingkungan Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi penulis menemukan beberapa keadaan dimana para orang tua peserta didik memiliki profesi maupun pekerjaan yang sangat beragam dan tingkat pendidikan terakhir yang berbeda-beda. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak di rumah. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Membaca Al-Qur'an dan Motivasi Keluarga terhadap Kecerdasan Spiritual

²⁹ Lela Camellia Cynthia, Trisno Martono, and Mintasih Indriayu, “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016,” *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 1, no. 2 (2016).

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

³¹ Hamdani Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Pelajar, 2011), 137-38.

³² Valiant Lukad Perdana Sutrisno and Budi Tri Siswanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, no. 1 (2016): 111-20.

³³ Widia Hapnita, “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017,” *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)* 5, no. 1 (2018).

³⁴ Julia Ismail, Widya Azahara, and Nurhani Mahmud, “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Orang Tua Di Rumah,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 247-57.

³⁵ Yenni Agustina, Faizin Faizin, and Yulial Fadhla, “HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN IPS SMA NEGERI 1 GANDAPURA,” *Jurnal Sain Ekonomi Dan Edukasi (JSEE)* 9, no. 1 (2021).

Peserta Didik di Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi".

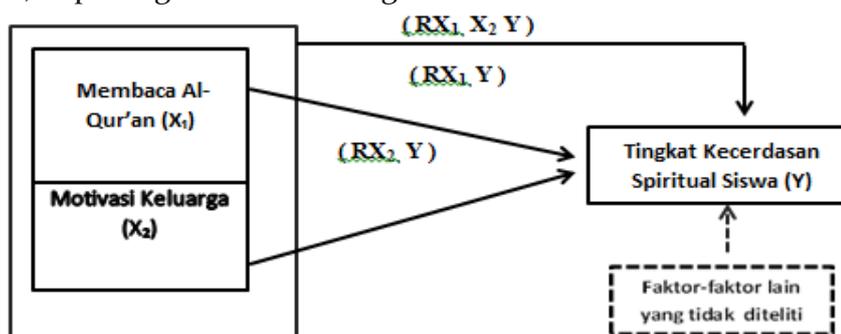
B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu metode yang menjelaskan atau memaparkan hasil-hasil analisis secara statistic dari variable-variabel yang diteliti yaitu Membaca Al-Qur'an dan Motivasi Keluarga terhadap tingkat kecerdasan spiritual peserta didik. Jenis penelitian dekriptif ini memudahkan peneliti dalam menelaah secara statistik teknik analisis regresi berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik di Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi yang berjumlah 100 orang sebagai populasi, sedangkan sampel yang diambil 80 orang. Berdasarkan pertimbangan adanya keterbatasan baik secara tenaga, kemampuan, dana dan waktu, namun tujuan penelitian harus tercapai dengan baik, sehingga dalam hal ini penelitian menggunakan teknik sampling.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel penelitian. Variabel ini akan diukur oleh instrument pengukuran dalam bentuk kuesioner yang bersifat tertutup yang memenuhi persyaratan- persyaratan skala likert. Untuk setiap jawaban diberi skor dan skor yang diperoleh mempunyai tingkat pengukuran ordinal. Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memahami konstruk variable yang diteliti perlu di operasionalkan, variabel-variabel Membaca Al-Qur'an (X_1), Motivasi Keluarga (X_2), dan Tingkat Kecerdasan Spiritual Peserta didik (Y), Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas, membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan rutin dan konsistensi dengan waktu yang cukup panjang dengan menggunakan lagu-lagu dan irama yang sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan oleh ulama dan merupakan mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah (X_1). Motivasi Keluarga adalah suatu dorongan, daya penggerak atau kekuatan dari lingkungan keluarga atau masyarakat yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan yang mengarah lebih baik (X_2). Tingkat Kecerdasan Spiritual Peserta didik adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Y).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah untuk variabel Y , X_1 , X_2 menggunakan angket (*kuesioner*) yang masing-masing variabel dikembangkan ke dalam 35 butir pernyataan pada 80 responden.

Untuk memudahkan memahami alur kerangka pemikiran kaitan variable dalam penelitian, dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

$RX_1 Y$: Regresi Linear Sederhana Y atas X_1

$RX_2 Y$: Regresi Linear Sederhana Y atas X_2

$RX_1 X_2 Y$: Regresi Linear Berganda Y atas X_1 & X_2

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Membaca Al-Qur'an dan Motivasi Keluarga Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Secara Parsial

Uji T parsial merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear berganda. Uji T parsial bertujuan untuk membuktikan apakah variabel bebas atau variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

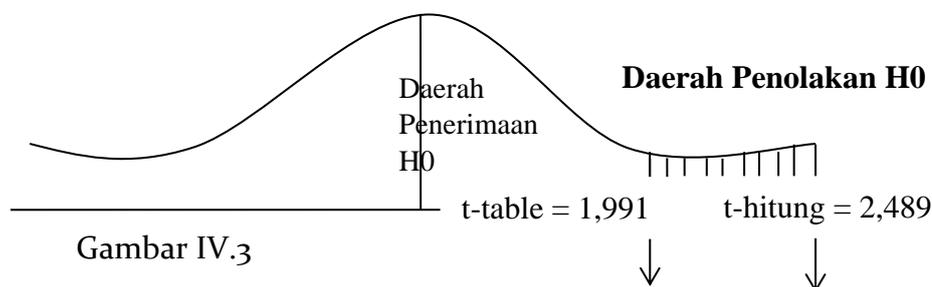
Hasil analisis korelasi linear berganda, diperoleh nilai t hitung seperti tabel dibawah ini:

Coefficient (a)

Model	Undstandarize d Coefficients		Standarize d Coefficient	T	Sig
	B	Stel. Error	Beta		
1. (Constant)	24,870	4,740		5,274	,000
2. Membaca Al-Qur'an	,342	,138	,347	2,489	,001
3. Motivasi Keluarga	,685	,132		5,173	,001

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel membaca Al-Qur'an (X_1) yaitu $0,01 < \text{probabilitas } 0,05$ dan t_{hitung} adalah $2,489 > t_{\text{tabel}}$ Maka dari itu ada pengaruh positif dan signifikan membaca Al-Qur'an (X_1) terhadap kecerdasan spiritual (Y) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kurva regresi linear X_1 -y yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,489 terletak di area pengaruh positif.

Daerah Penerimaan H_0 dan Penolakan H_0



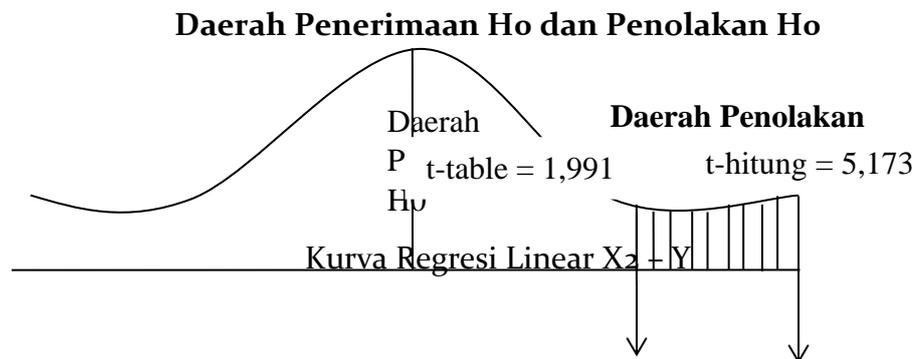
Gambar IV.3

Kurva Regresi Linear $X_1 - Y$

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel motivasi keluarga (X_2) adalah sebesar $0,01 < \text{probabilitas } 0,050$ dan t_{hitung} adalah $5,173 > t_{\text{tabel}} (0,050;78)$ adalah 1,991 ($t_{\text{hit}} = 5,173 > t_{\text{tab}} = 1,991$).

Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi keluarga (X_2) terhadap kecerdasan spiritual (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar

kurva regresi linier X_2 - Y yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,173 terletak di area pengaruh positif.



Hasil analisis regresi berdasarkan uji t pada tabel koefisien tersebut diketahui besarnya nilai t hitung adalah 2,489 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,99085 untuk sampel 80, sehingga $2,489 > 1,991$. Hasil uji tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini maka terbukti bahwa secara nyata variabel membaca Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Kecerdasan Spiritual peserta didik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa membaca Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kecerdasan Spiritual peserta didik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan faktor penting dalam Kecerdasan Spiritual peserta didik melalui membaca Al-Qur'an yang terpenuhi,

Hasil analisis dan pengujiannya yaitu uji t pada tabel koefisien (tabel IV.17) diperoleh nilai t hitung sebesar 5,173 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,990 85 (1991), untuk sampel $n = 80$ maka $5,173 > 1,991$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dari penelitian ini terbukti bahwa secara nyata variabel bebas Motivasi Keluarga (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel terikat Kecerdasan Spiritual peserta didik (Y) dengan kata lain maka semakin baik Motivasi Keluarga maka semakin meningkat juga Kecerdasan Spiritual siswanya. Hasil analisis regresi ganda untuk variabel bebas membaca Al-Qur'an signifikan berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual peserta didik.

Pengaruh Membaca Al-Qur'an dan Motivasi Keluarga Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Secara Simultan

Uji F simultan dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk membuktikan apakah variabel bebas atau variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama/ simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau variable dependen (Y).

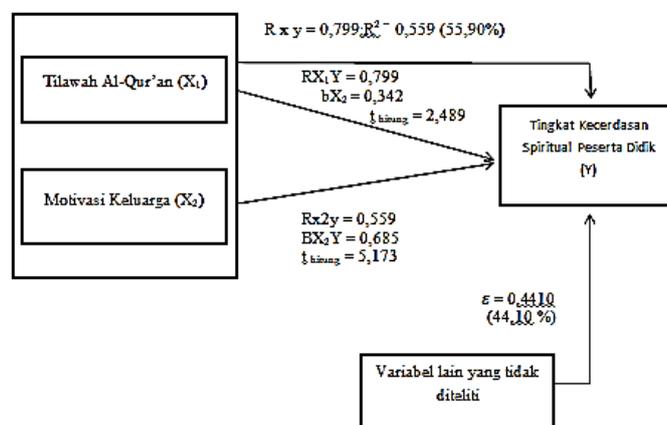
Uji F untuk mengetahui signifikansi seluruh koefisien regresi antara kedua variabel bebas dengan tingkat kecerdasan spiritual peserta didik. Ketentuan pengujian pada tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5% dengan $df = (n-k-1)$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel bebas, untuk mencari nilai F_{tabel} . hasil uji F simultan (Uji F) dalam analisis regresi linier berganda, yang menunjukkan nilai F hitung 7,271 lebih besar dari pada nilai F tabel 2,72 ($F_{hitung} = 7,271 > F_{tabel} = 2,72$) dan nilai signifikansi (Sig) $0.000 < probability 0.05$.

Menurut trend linear berganda pada tabel diatas, diketahui persamaan regresi berganda penelitian yaitu: $y = 24,870 + 0,342 x_1 + 0,685 x_2$ dapat diinterpretasikan bahwa:

- Konstanta sebesar 24,870 artinya apabila membaca Al-Qur'an, Motivasi Keluarga dianggap nol maka Kecerdasan Spiritual peserta didik berukuran sebesar 24,870 satuan;
- Koefisien $b_1 = 0,342$ hal ini menunjukkan bahwasanya tilawah Al-Qur'an meningkat 1 satuan sedangkan Motivasi Keluarga dalam penelitian dianggap nol maka Kecerdasan Spiritual peserta didik akan meningkat sebesar 0,342 satuan;
- Koefisien $b_2 = 0,685$ artinya apabila Motivasi Keluarga meningkat 1 satuan sedangkan membaca Al-Qur'an dianggap nol maka Kecerdasan Spiritual akan meningkat sebesar 0,685 satuan berdasarkan hasil analisis dan penjelasan persamaan regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai yang paling besar kontribusinya terhadap Kecerdasan Spiritual peserta didik adalah nilai Motivasi Keluarga, karena memiliki koefisien regresi yang paling besar (dominan) yaitu 0,685 dibandingkan dengan satu variabel bebas lainnya.

Melalui hasil analisis regresi berganda kedua variabel bebas tilawah Al-Qur'an (X_1) dan Motivasi Keluarga (X_2) terhadap tingkat Kecerdasan Spiritual peserta didik (Y), dibuktikan pengaruh keduanya secara bersama-sama yang dilihat dari besarnya koefisien $R^2 = 0,559$. Hal tersebut berarti kedua variabel bebas dapat menjelaskan perubahan tingkat Kecerdasan Spiritual peserta didik yaitu sebesar 55,90%. Hal tersebut dibuktikan pula dari hasil pengujian hipotesis dimana diperoleh nilai F hitung $7,281 > F$ tabel $2,72$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapatlah dijelaskan bahwa kedua variabel bebas dapat mempengaruhi tingkat Kecerdasan Spiritual peserta didik.

Hasil analisis regresi dari kedua variabel bebas X terhadap Y dan penjelasan tersebut dapat diperlihatkan dalam gambar berikut:



Hasil analisis dan penjelasannya serta gambar diatas maka dapatlah diketahui bahwa besarnya estimasi dari pengaruh kedua variabel bebas tilawah Al-Qur'an (x_1) dan Motivasi Keluarga (x_2) pengaruhnya terhadap tingkat Kecerdasan Spiritual peserta didik (Y) dapat dijelaskan melalui persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 +$$

$$Y' = 24,870 + 0,342 X_1 + 0,685 X_2$$

Hasil analisis regresi ganda antara tilawah Al-Qur'an (X_1) dan Motivasi Keluarga (X_2) pengaruhnya terhadap tingkat Kecerdasan Spiritual (Y), seperti dijelaskan pada persamaan dan gambar 2.3 terdapat faktor yang sangat dominan pengaruhnya bila dilihat dari hasil uji t, yaitu variabel tilawah Al-Qur'an dengan t hitung sebesar 2,489

pada sig $0,001 < 0,05$. Untuk pengaruh yang lebih kuat kedua adalah variabel Motivasi Keluarga dengan nilai t hitung sebesar 5,173 pada sig $0,001 < \alpha < 0,05$.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan, pembahasan data secara statistik dan kajian yang dilakukan tentang variabel bebas membaca Al-Qur'an (X_1) Motivasi Keluarga (X_2) terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik pada Sekolah Hafiz Quran Anak Juara Bekasi dapat disimpulkan, *Pertama*. Terdapat pengaruh positif dan signifikan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi sebesar 55,90%. *Kedua*. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi keluarga terhadap kecerdasan spiritual peserta didik Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi sebesar 55,90 % . *Ketiga*. Terdapat pengaruh membaca Al-Qur'an dan motivasi keluarga secara simultan atau bersama-sama terhadap kecerdasan spiritual peserta didik Sekolah Hafizh Qur'an Anak Juara Bekasi sebesar 55,90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Supriyanto. "HABITUASI KARAKTER RELIGIUS DAN MANDIRI DI PANTI ASUHAN BAABUS SALAAM KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS." IAIN Purwokerto, 2020.
- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: Penerbit Arga, 2003.
- Agustina, Yenni, Faizin Faizin, and Yulial Fadhla. "HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN IPS SMA NEGERI 1 GANDAPURA." *Jurnal Sain Ekonomi Dan Edukasi (JSEE)* 9, no. 1 (2021).
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2002.
- Arieska, Riyan. "Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Di Ukm Hiqma UIN Raden Intan Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usa Dini." *Yogyakarta: Kata Hati*, 2017.
- Cynthia, Lela Camellia, Trisno Martono, and Mintasih Indriayu. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016." *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 1, no. 2 (2016).
- Desmita, Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Fitri, Ridho Nurul. "Pengaruh Pembentukan Karakter Dengan Kecerdasan Spiritual Di SMA Negeri 22 Palembang." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 5, no. 1 (2016): 109–18.
- Ginanjar, M Hidayat. "Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 04 (2017).
- Hamdani, Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Pelajar, 2011.
- Hapnita, Widia. "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017." *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)* 5, no. 1 (2018).
- Ishwara, Luwi. *Jurnalisme Dasar*. Penerbit Buku Kompas, 2011.
- Islamy, Athoilah, Dwi Puji Lestari, Saihu Saihu, and Nurul Istiani. "Pembiasaan Ritualitas Kolektif Dalam Pembentukan Sikap Sosial Religius Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Islam Az Zahra, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan)." *EDUCANDUM* 6, no. 2 (2020): 175–81.
- Ismail, Julia, Widya Azahara, and Nurhani Mahmud. "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Orang Tua Di Rumah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 247–57.
- Jember, Pascasarjana IAIN. "Implementasi Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Potensi Dan Minat Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jember." *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 2, no. 1 (2019): 107–22.
- Masduki, Yusron. "Pendidikan Kecerdasan Berbasis Keimanan." *Jurnal Tarbiyatuna* 7, no. 1 (2016): 53–81.
- Muhibah, Siti, Iwan Ridwan, and Najmudin Najmudin. "Melatih Pendidikan Karakter Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali." *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA*

- (*Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel*) 7, no. 1 (2021).
- Nudin, Burhan. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Di Safa Islamic Preschool." *Millah: Jurnal Studi Agama*, no. 1 (2017): 41–62.
- Rahmasari, Lisda. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan." *Majalah Ilmiah Informatika* 3, no. 1 (2012).
- Ratnasari, Sri Langgeng, Supardi Supardi, and Herni Widiyah Nasrul. "Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kinerja Karyawan." *Journal of Applied Business Administration* 4, no. 2 (2020): 98–107.
- Rozana, Asiatik Afrik, Abdul Hamid Wahid, and Chusnul Muali. "Smart Parenting Demokratis Dalam Membangun Karakter Anak." *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2017): 1–16.
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi." *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains* 2, no. 2 (2018): 201–12.
- Saihu, Made. *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Saihu, Saihu, and Athoillah Islamy. "Exploring the Values of Social Education in t He Qur ' an" 3, no. 1 (2020): 34–48.
- Setiawan, Eko. "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2017): 43–54.
- Sholichah, Aas Siti. "Urgensi Tumbuh Kembang Anak Terhadap Pembentukan Karakter." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 154–71.
- Subqi, Imam. "Perilaku Agresif Remaja Dalam Tinjauan Pola Asuh Keagamaan Orang Tua Di Desa Baleadi Pati." *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology* 1, no. 2 (2019): 186–214.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sukring, Sukring. "Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 1 (2016): 57–68.
- Sutrisno, Valiant Lukad Perdana, and Budi Tri Siswanto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, no. 1 (2016): 111–20.
- Syahwadi, Andi. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Keagamaan Siswa Di MAN Sipirok Lokasi Sipange Kabupaten Tapanuli Selatan." IAIN Padangsidimpuan, 2017.
- Syaparuddin, Syaparuddin, and Elihami Elihami. "Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Dalam Proses Pembelajaran PKn." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2020): 11–29.
- Triantoro, Safaria. "Spiritual Intellegence, Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak." Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Unayah, Nunung, and Muslim Sabarisman. "Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas." *Sosio Informa* 1, no. 2 (2015).

Maarif Nur Ahmad

Wibowo, Ari, and R Arie Febrianto. "PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU DI SD AL FIRDAUS SURAKARTA." *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 5, no. 1 (2020): 24-33.